

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Optimalisasi laporan keuangan sederhana pada usaha keripik tempe Bu Isna di Desa Kagungan Ratu telah membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan keuangan usaha tersebut. Sebelum optimalisasi, Bu Isna menghadapi tantangan dalam mencatat pendapatan dan pengeluaran, yang menyebabkan kesulitan dalam mengukur keuntungan sebenarnya dan mengelola keuangan secara efisien. Dengan penerapan laporan keuangan yang lebih terstruktur, Bu Isna kini dapat memantau arus kas dengan baik, mengidentifikasi pengeluaran yang tidak perlu, dan merencanakan strategi bisnis lebih efektif. Peningkatan transparansi dan akurasi dalam pencatatan keuangan ini juga membuka peluang bagi Bu Isna untuk mengakses sumber pendanaan eksternal, yang penting untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan usahanya.

Keberhasilan optimalisasi laporan keuangan di usaha keripik tempe Bu Isna menjadi contoh nyata bagi UMKM lain di Desa Kagungan Ratu dan sekitarnya tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Dengan adanya laporan keuangan yang sederhana namun tepat, UMKM dapat lebih mudah mengelola bisnisnya, meningkatkan efisiensi operasional, dan membuat keputusan strategis yang berdampak positif bagi kelangsungan usaha. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat dan pemerintah untuk terus mendukung dan membimbing UMKM dalam upaya optimalisasi laporan keuangan ini, guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal secara keseluruhan.

3.2. Saran

Saran ini saya tujukan untuk masyarakat dan UMKM keripik tempe koin harmonis Bu Isna.

3.2.1 Masyarakat

Masyarakat di Desa Kagungan Ratu diharapkan untuk lebih mendukung UMKM lokal, seperti usaha keripik tempe milik Bu Isna dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan yang baik. Dengan dukungan dari masyarakat, UMKM dapat lebih termotivasi untuk memperbaiki manajemen keuangan mereka. Masyarakat dapat memberikan dukungan dengan cara mengapresiasi usaha-usaha lokal, berpartisipasi dalam pelatihan keuangan yang diadakan di desa, atau bahkan membantu UMKM dalam hal promosi produk. Dengan terlibat secara aktif, masyarakat tidak hanya mendukung perekonomian lokal tetapi juga ikut serta dalam memperkuat daya saing UMKM di tingkat yang lebih luas.

3.2.2. UMKM Keripik Tempe Koin Harmonis Bu Isna.

UMKM keripik tempe Bu Isna sebaiknya terus mengoptimalkan laporan keuangan sederhana untuk memastikan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Bu Isna dapat mempertimbangkan untuk menggunakan aplikasi pencatatan keuangan sederhana yang mudah dipahami dan digunakan, guna mempercepat proses pencatatan dan mengurangi kesalahan manual. Selain itu, penting bagi Bu Isna untuk rutin mengevaluasi laporan keuangannya untuk mengidentifikasi tren keuangan dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Dengan terus belajar dan meningkatkan pemahaman tentang manajemen keuangan, Bu Isna lebih mudah mengontrol biaya, meningkatkan profitabilitas, dan mengambil keputusan bisnis yang lebih bijaksana. Hal ini akan membantu usaha keripik tempe Bu Isna untuk berkembang lebih pesat dan bertahan dalam jangka panjang.

3.3. Rekomendasi

Rekomendasi ini saya tujukan kepada pihak masyarakat, pemerintah, mahasiswa dan pihak IIB Darmajaya.

3.3.1. Rekomendasi untuk Masyarakat.

Masyarakat di Desa Kagungan Ratu dan sekitarnya diharapkan lebih aktif dalam mendukung pertumbuhan UMKM lokal. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan membeli produk-produk lokal dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada pelaku usaha. Selain itu, masyarakat juga dapat mengikuti pelatihan atau workshop tentang literasi keuangan yang sering diadakan di desa untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pencatatan keuangan yang baik. Dengan lebih teredukasi, masyarakat dapat menyebarkan pengetahuan ini kepada para pelaku UMKM di sekitarnya dan membantu mereka untuk mengelola keuangan dengan lebih efektif.

3.3.2. Rekomendasi untuk Pemerintah.

Pemerintah baik di tingkat lokal maupun nasional, diharapkan dapat meningkatkan dukungan bagi UMKM melalui program-program pembinaan dan pelatihan yang fokus pada manajemen keuangan, sumber daya dan akses ke pelatihan yang mengajarkan keterampilan dasar pencatatan keuangan dan penggunaan teknologi sederhana dalam manajemen keuangan. Selain itu, pemerintah juga dapat menciptakan kebijakan yang mendorong digitalisasi dan penggunaan aplikasi keuangan yang mudah dan murah bagi UMKM, sehingga mereka dapat dengan mudah mengimplementasikan pencatatan keuangan yang lebih baik.

3.3.3. Rekomendasi untuk Mahasiswa.

Mahasiswa khususnya yang berasal dari jurusan seperti ekonomi, bisnis, dan teknologi informasi, dapat memanfaatkan kesempatan untuk terlibat aktif dalam program-program pengabdian masyarakat yang fokus pada pendampingan UMKM. Mereka bisa berbagi pengetahuan dan keterampilan mereka tentang manajemen keuangan dan penggunaan teknologi, seperti aplikasi pencatatan keuangan sederhana kepada pelaku UMKM. Dengan melakukan ini, mahasiswa tidak hanya membantu UMKM dalam meningkatkan kapasitas mereka, tetapi juga mendapatkan pengalaman berharga yang dapat mendukung perkembangan karir mereka di masa depan.

3.3.4. Rekomendasi untuk IIB Darmajaya.

IIB Darmajaya dapat terus memainkan peran aktif dalam mendukung pengembangan UMKM dengan memperkuat program-program kemitraan antara kampus dan masyarakat lokal. Institusi ini bisa memperluas inisiatif pengabdian masyarakat dengan fokus pada literasi keuangan dan penerapan teknologi digital dalam usaha kecil. Selain itu, IIB Darmajaya bisa mengembangkan kurikulum yang lebih aplikatif, yang memungkinkan mahasiswa untuk bekerja langsung dengan UMKM sebagai bagian dari pembelajaran mereka, sehingga memperkuat keterlibatan mahasiswa dalam membantu masyarakat dan mendorong inovasi yang berdampak positif bagi pengembangan ekonomi lokal.